



## **Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Return On Assets, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba***

Silvia Indrarini<sup>1</sup>, Audrey Mike Wijaya<sup>2</sup>

Alamat: <sup>1,2</sup>Universitas Katolik Widya Karya Malang

Korespondensi penulis: [silviaindrarini@gmail.com](mailto:silviaindrarini@gmail.com)<sup>1</sup>, [audreymikewijaya@gmail.com](mailto:audreymikewijaya@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract.** *The purpose of this study was to examine the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Return On Assets, Earning Per Share and Price Earning Ratio on Profit Growth of Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This type of research is explanatory research with a population of 197 companies and the sampling technique using purposive sampling technique produces 56 company samples. The results of the analysis show that the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Return On Assets, Earning Per Share and Price Earning Ratio simultaneously affect profit growth. Current Ratio, Return On Assets and Price Earning Ratio partially affect profit growth. Return On Assets (ROA) has the most dominant effect on profit growth in manufacturing companies.*

**Keywords:** CR, DER, TATO, ROA, EPS

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Return On Assets, Earning Per Share dan Price Earning Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Jenis penelitian *explanatory research* dengan populasi 197 perusahaan dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* menghasilkan 56 sampel perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Return On Assets, Earning Per Share dan Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. *Current Ratio, Return On Assets dan Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. *Return On Assets (ROA)* berpengaruh paling dominan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.

**Kata kunci:** CR, DER, TATO, ROA, EPS

### **LATAR BELAKANG**

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang memiliki peluang untuk mendukung pembangunan ekonomi. Pada tahun 2020, perusahaan manufaktur mampu memberikan kontribusi sebesar 20,61 persen terhadap produk domestik bruto (PDB). Capaian ini turun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat yakni sebesar 20,79 persen (bps.go.id). Meskipun terjadi penurunan tetapi perusahaan manufaktur tetap dapat menjalankan kegiatan operasionalnya di tengah pandemi Covid-19.

## ***Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Return On Assets, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba***

Pertumbuhan laba menunjukkan kinerja perusahaan selama periode tertentu yang dapat digunakan perusahaan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan laba perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba perusahaan, maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Return On Assets*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio*.

*Current Ratio* (CR) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitas lancarnya dari aset lancar. *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan kemampuan modal pemilik yang digunakan sebagai jaminan untuk memenuhi semua liabilitasnya. *Total Assets Turn Over* (TATO) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dengan cara menggunakan semua asetnya. *Return On Assets* (ROA) menggambarkan kemampuan seluruh aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. *Earning Per Share* (EPS) menggambarkan seberapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba. *Price Earning Ratio* (PER) digunakan untuk mengukur pengaruh laba bersih terhadap harga pasar saham perusahaan.

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **1. Laporan Keuangan**

##### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut PSAK No. 1 (IAI;2019), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

##### **b. Tujuan Laporan Keuangan.**

PSAK No. 1 (IAI;2019) menyatakan bahwa “tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik.”

##### **c. Komponen Laporan Keuangan**

Berdasarkan PSAK No. 1 (IAI;2019), komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari:

- Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
- Laporan perubahan ekuitas selama periode
- Laporan arus kas selama periode

- Catatan atas laporan keuangan
- Informasi komparatif
- Laporan posisi keuangan

## **2. Analisis Laporan Keuangan**

Kariyoto (2017:21) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses yang digunakan untuk membantumengevaluasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan saat ini dan masa lalu, bertujuan untuk mengidentifikasi perkiraan dan prediksi yang paling memungkinkan mengenai kondisi dan kinerja perusahaan di masa depan.

## **3. Analisis Rasio Keuangan**

### **a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan adalah suatu proses dalam menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya dalam laporan keuangan. Tujuan dari analisis rasio keuangan adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, mengevaluasi kinerja laporan keuangan perusahaan dalam menggunakan seluruh sumber daya yang tersedia untuk mencapai target yang telah ditetapkan (Sujarweni, 2019:59).

### **b. Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan**

Sirait (2019:130-155) menyatakan bahwa bentuk-bentuk rasio keuangan dapat digolongkan menjadi lima, sebagai berikut:

- Rasio Likuiditas
- Rasio Solvabilitas
- Rasio Aktivitas
- Rasio Profitabilitas
- Rasio Nilai Pasar

## **4. Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba menggambarkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih saat ini dibandingkan dengan periode sebelumnya. Semakin tinggi pertumbuhan laba yang dicapai perusahaan, maka dapat diindikasikan bahwa kinerja perusahaan sangat baik. Return yang didapat oleh para investor berupa dividen juga semakin tinggi. Dengan pertumbuhan laba ini lah yang dapat menarik para investor baru untuk berinvestasi sebagai penambah ekuitas perusahaan dan memperluas usahanya.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori (explanatory research) dengan pendekatan kuantitatif, yang menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengujian hipotesis.

### **2. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dalam bidang manajemen keuangan khususnya analisis rasio keuangan ditinjau dari analisis rasio keuangan yang diprosikan dengan CR, DER, TATO, ROE, EPS dan PER terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

### **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Galeri Investasi BEI Universitas Katolik Widya Karya yang berlokasi di Jl. Bondowoso No. 6 Malang, Jawa Timur

### **4. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebanyak 197 perusahaan.

#### **b. Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan metode purposive sampling, artinya bahwa pengambilan sampel dengan kriteria tertentu berdasarkan maksud dan tujuan penelitian.

### **5. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini berupa sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasi perusahaan. Data kuantitatif pada penelitian ini berupa laporan keuangan periode 2016-2020 seperti aset lancar, total aset, liabilitas lancar, total liabilitas, rata-rata lembar saham biasa beredar, harga pasar saham, total ekuitas, penjualan atau pendapatan dan laba bersih sebelum maupun setelah pajak.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan laporan keuangan.

## **6. Definisi Operasional Variabel**

### a. Variabel Dependen

Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba (Y).

### b. Variabel Independen

- Current Ratio (X1)
- Debt To Equity Ratio (X2)
- Total Asset Turnover (X3)
- Return On Asset (X4)
- Earning Per Share (X5)
- Price Earning Ratio (X6)

## **7. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research), yaitu mengumpulkan data dengan studi penelaahan terhadap jurnal, literatur, skripsi dan laporan keuangan yang berkaitan dengan topik penelitian.

## **8. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kuantitatif yang memperkirakan pengaruh dari variabel independen secara simultan maupun parsial terhadap variabel dependen.

- a. Perhitungan Rasio Variabel Dependen dan Independen
- b. Analisis Statistik Deskriptif
- c. Uji Asumsi Klasik
  - Uji Normalitas
  - Uji Multikolinearitas
  - Uji Heteroskedastisitas
  - Uji Autokorelasi
- d. Analisis Regresi Berganda
- e. Pengujian Hipotesis
  - Uji F
  - Uji Parsial (Uji t)
  - Koefisien Determinasi
- f. Uji Variabel Dominan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pembahasan

- a. Pengaruh CR, DER, TATO, ROA, EPS, dan PER secara simultan pada Pertumbuhan Laba perusahaan manufaktur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan laba secara bersama-sama dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitasnya baik jangka pendek maupun jangka panjang, kemampuan perusahaan untuk mengefektifkan aset-aset yang dimilikinya, dan kemampuan perusahaan untuk memberikan return bagi para investornya, juga kemampuan perusahaan untuk menciptakan harga saham yang bersaing di pasar.

- b. Pengaruh CR, DER, TATO, ROA, EPS, dan PER secara parsial pada Pertumbuhan Laba perusahaan manufaktur

Berdasarkan hasil penelitian pada uji t, CR memiliki nilai signifikan sebesar  $0,013 < 0,05$  yang berarti CR berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. DER memiliki nilai signifikan sebesar  $0,309 > 0,05$  yang berarti DER tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. TATO memiliki nilai signifikan sebesar  $0,266 > 0,05$  yang berarti TATO tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. ROA memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti ROA berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. EPS memiliki nilai signifikan sebesar  $0,614 > 0,05$  yang berarti EPS tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. PER memiliki nilai signifikan sebesar  $0,008 < 0,05$  yang berarti PER berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

- c. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur tahun 2016-2020

Berdasarkan hasil penelitian pada uji t, variabel yang memiliki nilai standardized coefficients beta terbesar adalah ROA sebesar 0,245. ROA merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan seluruh asetnya secara efektif sehingga laba perusahaan dapat meningkat.

## 2. Hasil Penelitian

- a. Pengaruh CR, DER, TATO, ROA, EPS, dan PER secara simultan pada Pertumbuhan Laba perusahaan manufaktur.

Berdasarkan hasil penelitian pada uji F diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 4,147 dengan nilai signifikan sebesar 0,001, maka secara simultan CR, DER, TATO, ROA, EPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.

- b. Pengaruh CR, DER, TATO, ROA, EPS, dan PER secara parsial pada Pertumbuhan Laba perusahaan manufaktur.

Berdasarkan hasil penelitian pada uji t, CR memiliki nilai signifikan sebesar  $0,013 < 0,05$  yang berarti CR berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. DER memiliki nilai signifikan sebesar  $0,309 > 0,05$  yang berarti DER tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. TATO memiliki nilai signifikan sebesar  $0,266 > 0,05$  yang berarti TATO tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. ROA memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti ROA berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. EPS memiliki nilai signifikan sebesar  $0,614 > 0,05$  yang berarti EPS tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. PER memiliki nilai signifikan sebesar  $0,008 < 0,05$  yang berarti PER berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

- c. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur tahun 2016 – 2020.

Berdasarkan hasil penelitian pada uji t, variabel yang memiliki nilai standardized coefficients beta terbesar adalah ROA sebesar 0,245. ROA merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.

## KESIMPULAN DAN SARAN

1. CR, DER, TATO, ROA, EPS dan PER secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. CR, ROA dan PER secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sedangkan DER, TATO, dan EPS secara parsial tidak berpengaruh terhadap

***Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Return On Assets, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba***

pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3. Return On Assets (ROA) berpengaruh paling dominan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

#### **DAFTAR REFERENSI**

Badan Pusat Statistik. Proporsi Nilai Tambah Sektor Industri Manufaktur Terhadap PDB. Diakses dari [https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data/0000/data/1214/sdgs\\_9/1](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/0000/data/1214/sdgs_9/1)

Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Hanisah, N., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. 2019. Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Laba (Studi Empiris : Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Jurnal Ilmiah Edunomika, 3(1):52-59. Diakses dari <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/410/261> pada 31 Oktober 2021

Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan *Integrated and Comprehensive* Edition. Jakarta: Grasindo.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2019. Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2019. Jakarta: Penerbit IAI.

Jie, L., & Pradana, B. 2021. Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. Jurnal Bina Akuntansi, 8(1):34-50. Diakses dari <https://wiyatamandala.ejournal.id/JBA/article/view/135/105> pada 31 Oktober 2021.

Juwari, & Zulviani, A. M. 2020. Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal GeoEkonomi, 11(2):188-201. Diakses dari <https://jurnal.fem.unibabpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/131/61> pada 31 Oktober 2021.

Kariyoto. 2017. Analisa Laporan Keuangan. Malang: UB PRESS.

Lestari, D. P., & Sulastri, P. 2021. Pengaruh *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE)* Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Dharma Ekonomi, 28(53):45-55. Diakses dari <http://ejurnal.stiedharmaputrasmg.ac.id/index.php/DE/article/view/402/387> pada 31 Oktober 2021.

Qurani, Z. R. A., & Hendratno. 2019. Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Dan Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi), 3(1):169-182. Diakses dari <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/478/392> pada 31 Oktober 2021.

Sari, D. P., Paramu, H., & Utami, E. S. 2017. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Aset Pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek

- Indonesia Periode 2010-2013. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 4(1):63-66. Diakses dari [https://jurnal.unej.ac.id/index.php/e\\_JEBAUJ/article/view/4578/3381](https://jurnal.unej.ac.id/index.php/e_JEBAUJ/article/view/4578/3381) pada 31 Oktober 2021.
- Shatu, Yayah Pudin. 2016. *Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta.
- Silalahi, E. 2019. Pengaruh Informasi Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(2):195-212. Diakses dari <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/459/489> pada 31 Oktober 2021.
- Simorangkir, E. N., Debora Yosephin Samosir, & Desi Fitria. (2021). *The Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin and Total Asset Turn Over on Earning Growth in Manufacturing Companies in the Mining Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019*. *Jurnal Mantik*, 5(2), 620-628. Diakses dari <https://ioescience.org/ejournal/index.php/mantik/article/view/1373/965> pada 19 November 2021.
- Sirait, Pirmatua. 2019. Analisis Laporan Keuangan Edisi 2. Yogyakarta: Expert.
- Sundari, R., & Satria, M. R. 2021. Pengaruh *Return On Asset Dan Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Sub Sektor Wholesale* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal*, 2(1):107-118. Diakses dari <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/jurnalland/article/view/1122/731> pada 31 Oktober 2021.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syahrul, Safri, & Naibaho, E. 2020. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Teknik Industri*, 9(2):163-180. Diakses dari <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jtin/article/view/647/618> pada 31 Oktober 2021.